

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diberikan pada bab sebelumnya, tentang implementasi penilaian pembelajaran IPS berbasis proyek pada kurikulum merdeka belajar di MTs Ash Shiddiqiyah Kabupaten Cirebon, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Lembar angket dengan jumlah 8 Pernyataan dengan berpedoman pada skala likert dengan menggunakan 4 alternatif jawaban skor tertinggi tiap item = 128. Jumlah pencapaian skor hasil penyebaran angket adalah 122 jadi prosentase angket pada penelitian ini adalah 95,3% skor tersebut tergolong pada kategori sangat baik yang berada di antara 75%-100%. Bentuk penilaian berbasis proyek dalam penelitian ini, peneliti meninjau hasil LKPD dengan media portofolio yang telah dibuatkan oleh pendidik dan dibagikan kepada siswa. Setiap siswa dibagikan dengan kelompoknya masing-masing dengan membuat karya menggambar peta dengan sekreatif dan semenarik mungkin. Kemudian, dinilai dengan menggunakan rubik penilaian.
2. Penerapan metode penilaian berbasis proyek dalam mata pelajaran IPS kelas VII A, VII B dan VII C di MTs Ash Shiddiqiyah Kabupaten Cirebon memiliki Jumlah pencapaian skor hasil penyebaran angket adalah 1863 jadi prosentase angket pada penelitian ini adalah 77,6% skor tersebut tergolong pada kategori baik yang berada di antara 75%-100%. Manfaat pengimplementasian penilaian pembelajaran IPS berbasis proyek yang bisa didapat peserta didik ialah dapat meningkatkan kreativitas, membantu mengembangkan keterampilan berfikir kritis, pemecahan masalah, dan berfikir kreatif.
3. Terdapat faktor pendukung dan penghambat yang cukup kuat terhadap implementasi pembelajaran IPS berbasis proyek di

MTs Ash Shiddiqiyah Kabupaten Cirebon. Hasil penyebaran angket melalui faktor pendukung untuk mengukur Pengimplementasian pembelajaran IPS berbasis proyek di MTs Ash Shiddiqiyah Kabupaten Cirebon memperoleh prosentase sebesar 76,8% dengan kategori “Baik” dengan rentang 75%-100%. Sedangkan faktor penghambat memperoleh prosentase sebesar 77,4% dengan kategori “Baik” dengan rentang 75%-100%. Dalam penerapan penilaian berbasis proyek faktor pendukung ialah sarana dan prasarana yang ada disekolah sudah mendukung untuk diterapkannya penilaian proyek seperti banyaknya buku sumber belajar sebagai sumber belajar dan bahan ajar. Faktor penghambat yang terjadi ialah alat, bahan dan waktu yang terbatas.

## **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan tersebut, beberapa saran yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi guru diharapkan mengembangkan penilaian berbasis proyek dalam pembelajaran, khususnya dalam pembelajaran IPS.
2. Bagi siswa diharapkan dapat lebih aktif dan kreatif dalam pembelajaran IPS yang ditunjukkan melalui aktivitas belajar di kelas dan tugas yang dikerjakan oleh siswa.
3. Saran untuk peneliti semoga dapat dijadikan rujukan untuk peneliti lainnya.